

# PEMBUATAN BUSANA MALAM BERBAHAN LURIK YANG TERINSPIRASI DARI TEKNIK ORIGAMI

Budi Utami  
Universitas Negeri Surabaya

## ABSTRAK

*Origami merupakan seni melipat kertas yang sudah dikenal oleh anak-anak TK atau SD yang bentuknya akan kaku bila diterapkan pada busana. Apalagi bahan yang digunakan adalah lurik. Lurik merupakan bahan yang tidak banyak disukai orang karena terkesan seperti busana yang dikenakan oleh seorang penjual jamu gendongan. Tetapi setelah dimodifikasi dengan bahan lain yaitu kain jala dan swaroski kelihatan mewah, cantik dan glamour tidak kalah dengan bahan yang memang khusus untuk busana malam. Untuk mengubah image busana mbok jamu gendong, sedangkan lurik merupakan produk Indonesia yang seharusnya dilestarikan. Untuk itu Jurusan Pendidikan Kejuruan perlu meningkatkan kreatifitas sesuai bidangnya dalam ikut berperan aktif dalam Pengembangan Industri Kreatif.*

## PENDAHULUAN

Bidang unggulan industri kreatif, salah satunya adalah bidang fashion yang ada kaitannya dengan pendidikan kejuruan. Maka sangatlah perlu untuk ikut berperan aktif dalam mengembangkan potensi industry kreatif. Fashion selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman dan setiap tahun selalu berubah mulai dari desainnya sampai teknik pembuatan busananya. Desain busana tidak terlepas dari teknik pembuatan mulai dari pembuatan pola dengan bermacam-macam system dan teknik menjahit busana. Didalam teknik menjahit dipengaruhi adanya alat-alat jahit yang mengalami perkembangan dan pembaharuan.

Teknik origami merupakan seni melipat kertas yang berasal dari Jepang. Sesuai perkembangan zaman bahan yang digunakan tidak lagi dari kertas melainkan bahan kain. <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/2006/042006/29/10-wacana01.htm>.

Karena bahan dasar tidak lagi menggunakan kertas tetapi menggunakan kain maka dapat diwujudkan sebagai hiasan pada busana yaitu desain hiasan. Tetapi tidak menutup kemungkinan dapat mewujudkan ide origami ini dalam busana malam yang diterapkan sebagai desain struktur, salah satunya yaitunya yaitu karya Kharis Kirani.

Model tersebut mengambil ide dari bunga semanggi dengan menggunakan teknik origami. Hasil dari lipatan origami selalu menghasilkan bentuk-bentuk geometris dapat berbentuk segi empat, segi lima. Kalau diterapkan pada tas sangatlah tepat dan indah, tetapi kalau diterapkan pada busana apalagi busana malam akan kelihatan tidak bagus karena bentuknya kotak dan terkesan tebal apalagi bahan yang digunakan dari kain lurik.

Lurik mempunyai tekstur kaku dan kusam kalau digunakan sebagai busana malam kurang begitu kelihatan mewah dan glamour. Tetapi seorang

designer tidak kurang akal untuk menciptakan rancangannya menjadi unik dan glamour. Tentu saja menggunakan bahan lain yang dapat merubah semua tekstur kaku dan kusam.

## PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Origami Pada busana Malam

Akhir-akhir ini penerapan origami banyak terapkan dalam segala bidang dan digunakan oleh orang yang sesuai dengan profesi masing-masing. Misalnya seorang

arsitek ahli merancang dan membuat konstruksi bangunan menerapkan origami sebagai miniature bangunan yang sedang dirancang. Begitu juga seorang designer ahli merancang dan membuat busana menerapkan origami pada busana. Penerapan origami pada busana dapat berupa hiasan pada busana yang berarti sebagai desain hiasan atau pada busananya sebagai desain struktur. Dalam karya ini membahas tentang bagaimana cara membuat pola busana malam yang terinspirasi dari teknik origami.



Gambar 1. Desain Busana Malam Dengan Teknik Origami  
Karya Kharis Kirani

#### a. Desain Busana Malam dengan Teknik Origami

Desain busana malam ini terbuat dari bahan lurik Yogya warna merah bata dikombinasi dengan bahan lurik motif lorek dengan warna hijau, kuning, hitam, coklat dan merah yang berselang seling. Kalau dilihat tekstur dari lurik itu kusam, kaku, kasar bagaimana mungkin dapat menjadi busana

malam yang glamor serba gemerlapan.

Apalagi menggunakan teknik origami yang terkesan kaku karena bentuk dasarnya geometris dalam model busana ini persegi. Tetapi kalau dilihat dari pengerjaannya origami merupakan seni melipat kertas berarti bahan yang digunakan seharusnya bahan mudah dilipat misalnya kain katun,

tidak licin dan tidak berbulu. (Carla Lydra dan Retna)

**b. Analisis Model**

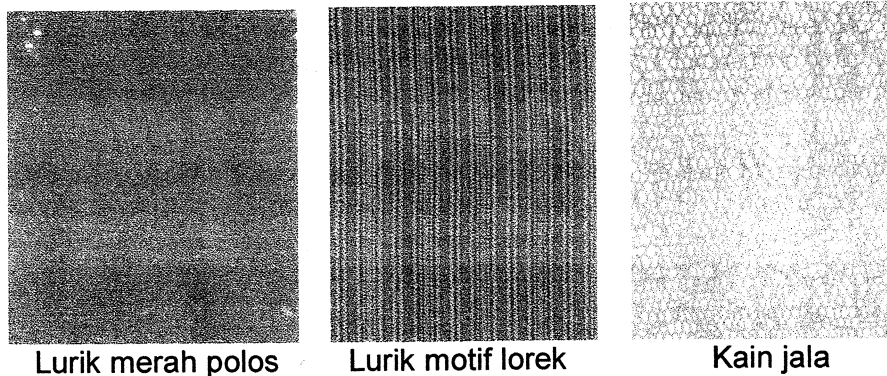
Busana tersebut diatas terdiri dari busana atas yang berupa camisol terbentuk dari teknik origami. Busana ini belahan ada disamping kanan dan kiri. Sedangkan busana bawah berupa rok panjang/ longdrees, bagian tengah depan dan belakang diberi godet dengan kain lurik bermotif lorek. Bagian belakang diberi ekor / sleep sehingga rok bagian belakang lebih panjang dari pada bagian

depan. Baik busana atas dan bawah dihiasi dengan tebaran swaroski dan payet.

**2. Pembuatan Pola Busana Malam Dengan Teknik Origami**

**a. Menyiapkan bahan yang digunakan.**

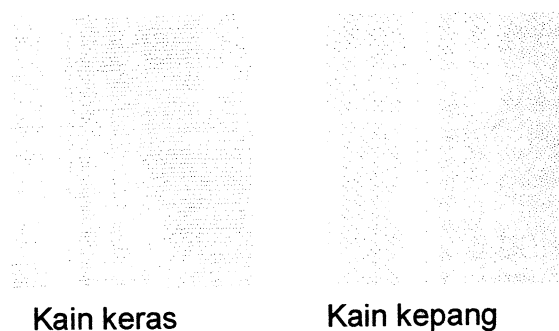
Bahan utama yang digunakan dalam busana malam ini yaitu: lurik polos warna merah bata, lurik motif lorek, kain jala warna merah dan emas berselang seling.



**Gambar 2. Bahan Utama Dalam Pembuatan Busana Malam Dengan Teknik Origami**

Bahan pendamping menggunakan kain hero sebagai lining, kain keras untuk kerah sebagai interlining, horse-hair braid / kain kepong (Goet Poespo) batu swaroski besar

bentuk tetesan hujan (Rosita Jaafar) dan kecil-kecil bulat warna merah dan putih. Selain memakai batu swaroski juga menggunakan payet pasir dan batang warna emas.



**Gambar 3. Bahan Pendamping Dalam Pembuatan Busana Malam Dengan Teknik Origami**

- b. Langkah Pembuatan Pola mengambil ukuran badan kemudian membuat pola dasar badan dan rok  
Langkah pembuatan pola dimulai terlebih dahulu

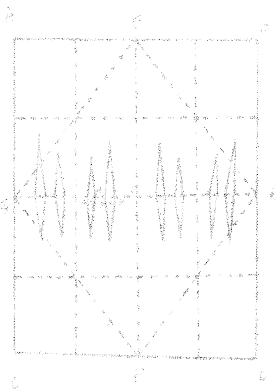
Tabel 1. Ukuran Badan Model

NO	DAFTAR UKURAN	CENTIMETER
1	Panjang Muka	34
2	Tinggi dada	19
3	Lingkar badan	84
4	Lingkar pinggang	68
5	Lingkar panggul	94
6	Tinggi panggul	21
7	Panjang sampai lutut	62
8	Panjang rok	110
9	Panjang sampai lutut	62

Ukuran untuk badan tidak selengkap pada cara mengambil ukuran karena dalam busana malam yang terinspirasi dari origami ini bentuknya kotak

persegi. Jadi hanya membutuhkan lingkar badan, lingkar pinggang, lingkar panggul, panjang muka dan tinggi dada saja.

#### Cara pembuatan pola busana atas



#### Keterangan

Pola depan sama dengan pola belakang

A-B = C-D = lingkar panggul = 94 cm

A-C = B-D = 94 cm

A-E = E-B=C-F=F-D =  $\frac{1}{2} \times 94$  cm

A-G = G-C= B-H = H-D =  $\frac{1}{2} \times 94$  cm

J-K =  $\frac{1}{10} \times$  lingkar pinggang

K-L = L-M = 1,5 cm

Dari L dibuat garis tegak lurus sepanjang tinggi dada = 19 cm

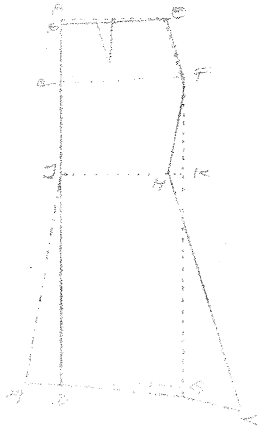
M-N = 3 cm

N-O =O-P = 1 cm

Dari O dibuat garis tegak lurus sepanjang 14 cm

Gambar 4. Cara Pembuatan Pola Busana Atas

## Cara pembuatan pola rok



### Keterangan

#### Pola Depan

A-B = 2 cm

B-C = tinggi panggul = 21 cm

C-H = panjang lutut = 62 cm

B-D = panjang rok = 110 cm

A-E =  $\frac{1}{4}$  x lingkaran pinggang + 1 cm

C-F =  $\frac{1}{4}$  x lingkaran panggul + 1 cm = 24,5 cm

B-J = panjang lutut = 62 cm

Titik J dibuat garis tegak lurus A-D dan bertemu dengan garis F-G di titik K

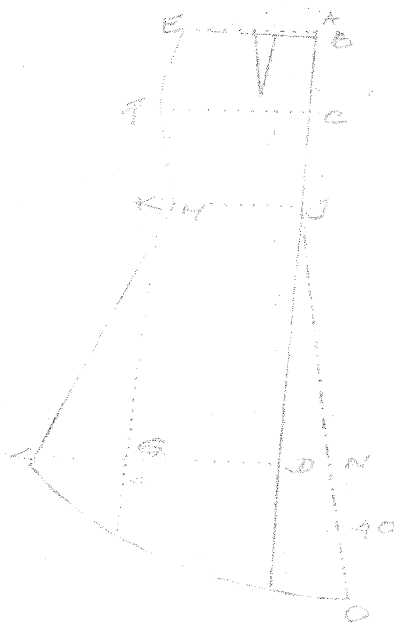
K-M = 6 cm

D-G = C-F =  $\frac{1}{4}$  x lingkaran panggul + 1 cm

G-L = 6 cm

D-N = 25 cm

Gambar 5. Pola Rok Bagian Depan



### Keterangan

#### Pola Belakang

A-B = 2 cm

B-C = tinggi panggul = 21 cm

C-H = panjang lutut = 62 cm

B-D = panjang rok = 110 cm

A-E =  $\frac{1}{4}$  x lingkaran pinggang - 1 cm

C-F =  $\frac{1}{4}$  x lingkaran panggul - 1 cm = 22,5 cm

B-J = panjang lutut = 62 cm

Titik J dibuat garis tegak lurus A-D dan bertemu dengan garis F-G di titik K

K-M = 6 cm

D-G = C-F =  $\frac{1}{4}$  x lingkaran panggul - 1 cm

G-L = 6 cm

D-N = 27,5 cm

### Rok Bagian Belakang

#### c. Meletakkan Pola diatas Bahan

##### 1) Meletakkan pola busana bagian atas

Pada kain lurik polos di 2 lembar

- a) Sebelum meletakkan pola diatas bahan kain lurik perlu disambung terlebih dahulu

karena lebar kain lurik hanya 70 cm.

- b) setelah kain disambung baru pola bagian atas diletakkan

- c) Meletakkan pola diatas bahan yang bentuknya persegi
- d) Menggunting dan memberi tanda.

Pada kain lurik motif lorek di 2 lembar

- a) Sebelum meletakan pola diatas bahan kain lurik periu disambung terlebih dahulu karena lebar kain lurik hanya 70 cm.
- b) setelah kain disambung baru pola bagian atas diletakkan
- c) Meletakkan pola diatas bahan yang bentuknya persegi
- d) Meletakkan pola untuk ikat pinggang
- e) Menggunting dan memberi tanda.

Pada kain kain jala di 2 lembar

- a) Meletakkan pola diatas bahan pelapis yang bentuknya persegi
- b) Menggunting

Pada kain pelapis di 2 lembar

- a) Meletakkan pola diatas kain jala yang bentuknya persegi
- b) Menggunting dan memberi tanda pada bagian kup digunting agar tidak tebal.

## 2) Meletakkan pola rok

Pada kain lurik polos untuk badan depan dan belakang  
 Pada kain lurik bermotif lorek untuk godetnya  
 Pada kain furing

## 3. Teknik Jahit Busana Malam Dengan Teknik Origami

### a. Menjahit blus

Setelah kain dipotong dan diberi tanda langkah selanjutnya adalah :

- 1) Merekatkan kain pelapis pada kain lurik polos
- 2) Menumpangkan kain jala dengan kain lurik polos pada bagian baik
- 3) Menyatukan kain lurik polos yang sudah diberi kain jala dengan kain lurik bercorak lorek pada kapuhnya
- 4) Merapikan kampuh dan menipiskan bagian sudut
- 5) Membalik kain yang sudah dijahit
- 6) Membagi tiap sisi menjadi empat kemudian masing-masing dijelujur
- 7) Masing-masing tengah sisi dihubungkan secara diagonal dengan dijelujur
- 8) Menjahit kup
- 9) Menjahit tutup tarik pada sisi kanan dan kiri busana dengan arah menutupnya berbeda
- 10) Menyatukan tengah sisi dengan menggunakan tusuk balut
- 11) Membentuk origami dari ide bunga semanggi.
- 12) Memberi hiasan dengan payet batang, pasir warna emas, swaroski tetesan hujan dan swaroski bulat kecil
- 13) Mahkota dari bunga semanggi yang bagian ujungnya dipasang kancing tekan transparan yang berfungsi sebagai bahu depan dan bahu belakang.
- 14) Mengepres kain keras mika dengan kain lurik motif lorek untuk ikat pinggang
- 15) Memberi hiasan yang berfungsi sebagai gesper dengan bentuk origami ukuran kecil

b. Menjahit rok

- 1) Menumpangkan kain jala pada rok depan dan belakang dari bahan lurik polos
- 2) Menjahit godet depan dari bahan lurik motif lorek pada rok depan dan godet belakang pada rok belakang
- 3) Menyatukan sisi kanan dan kiri pada garis kampuh
- 4) Menjahit kup rok
- 5) Memasang tutup tarik
- 6) Menjahit furing lalu dipasangkan pada rok
- 7) Melekatkan *horse-hair braid*, caranya: ambil 0,6 cm dari kampuh jahit. Membalik potongan kain keping kedalam lalu bentuk kain keping pas pada rok.
- 8) Menyatukan kelim rok dengan kelim furing dengan menggunakan tusuk selib
- 9) Memasang ban pinggang
- 10) Memasang swaroski tetesan hujan, swaroski kecil bulat, payet pasing dan payet batang.

### SIMPULAN

Kain lurik walaupun kaku, kusam dan kasar tetpi dapat dibuat

menjadi busana malam yang indah, menarik dan glamour dengan ide origami

#### Langkah-langkah

pembuatannya tidak menggunakan ukuran selengkap pada pengambilan ukuran yang biasa dipakai. Ukuran yang digunakan hanya panjang muka, tinggi dada, lingkaran badan, lingkaran pinggang dan lingkaran panggul. Sedangkan untuk roknya sama seperti pengambilan ukuran yang biasa digunakan. Teknik jahit untuk blus berbeda.

### REFERENSI

- Lydra Carla dan RetnoW. Tamblin, 2008, *Tekstile Origami*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyawan, Porrie. 1997. *Konstruksi Pola Busana Wanita*, Jakarta: Gunung Mulia
- Poespo Goet, 2005, *Panduan Teknik Menjahit*, Yogyakarta : Kanisius
- Rosita Jaafar, 2007, *Teknik Kreatif Sulaman Payet*, Jakarta TransMedia
- <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/2006/042006/29/10-wacana01.htm>.